

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN  
*MUDHARABAH*) DAN MARGIN KEUNTUNGAN TERHADAP  
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* PADA PT. BANK MANDIRI  
SYARIAH DI INDONESIA**



**Disusun Oleh:**

**Rosi Intan Gusmita**

**NIM: 1526100136**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Perbankan Syariah (A.Md)**

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

**2018**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

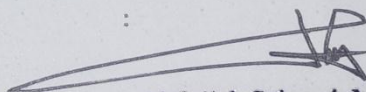
Formulir E.4

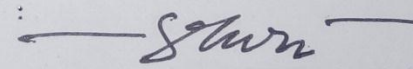
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

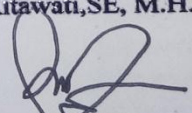
Nama : Rosi Intan Gusmita  
NIM/Jurusan : 1526100136/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*)  
dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan  
*Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

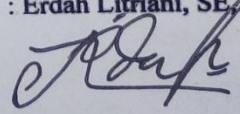
Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada hari/tanggal : **Jumat, 27 Juli 2018**

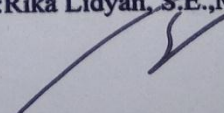
PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

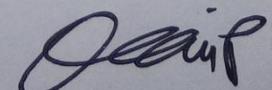
Tanggal Pembimbing Utama : Juwita Anggraini, M.H.I  
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Abdullah Sahroni, M.S.I  
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : RA. Ritawati, SE, M.H.I., M.Si  
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Erdah Litriani, SE, M.Ec., Dev  
t.t : 

Tanggal Ketua Sidang : Rika Lidyah, S.E., M.Si., Ak., CA  
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Dian Pertiwi, S.E.I., M.S.I  
t.t : 

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosi Intan Gusmita

Nim : 1526100136

Jenjang : D3 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul **Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*** keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Juli 2018

Penulis



Rosi Intan Gusmita

NIM: 1526100136





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

**PENGESAHAN**

**Tugas Akhir Berjudul : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*)  
dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan  
*Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.**

**Ditulis Oleh : Rosi Intan Gusmita**

**NIM : 1526100136**

**Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar**

**Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md)**

**Palembang , September 2018**



**Dr.Qodariah Berkah, M.Hi  
Nip.197011261997032002**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl.Prof K.H Zainal Abidin Fikri. KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikumwr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (TABUNGAN *MUDHARABAH*) DAN  
MARGIN KEUNTUNGAN TERHADAP PEMBIAYAAN *MUDHARABAH*  
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

Yang ditulis oleh :

Nama : Rosi Intan Gusmita  
NIM : 1526100136  
Program : D3 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

Palembang, Juli 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,

**Juwita Anggraini, M.H.I**  
NIP.198405192011012006

**Abdullah Sahroni, M.S.I**  
NIK 198310282017011017

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Mustahil adalah bagi mereka yang tidak pernah mau mencoba.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:*

- *Kedua orang tuaku, Ayahanda Fauzi dan Ibunda Holai yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku tanpa henti.*
- *Saudara kandungku M. Reza Ferdiansyah, Resti Ferdian Sari, Richard Sambera, Rahmat Husin, Saipul Anwar dan Adik Bungsu kami Shabrina Bhalqia Azilla yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya.*
- *Sahabat-sahabat tersayang Pramita, Veny Syawitri, Siska Sarawati serta teman-teman DPS 4 dan seluruh mahasiswa D3 Perbankan Syariah angkatan 2015*
- *Dan almamater kebanggaanku UIN Raden Fatah Palembang*

## ABSTRAK

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan salah satu fungsi bank untuk mendorong perkembangan syariah yaitu dengan menghimpun dana dari masyarakat untuk meningkatkan jumlah Tabungan *Mudharabah*, yaitu dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunde yang berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017. Penelitian ini diambil berdasarkan sampel *purpose sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regresi diketahui nilai  $R$

**Kata kunci :** Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin  
Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

## **KATA PENGANTAR**

*Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Syukur alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala karunia, rahmat serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membuka pintu gerbang jalan terang kepada kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan keluarga beliau yang dirahmati-nya. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang mendapatkan hidayah dan syafaatnya.

Dalam upaya memenuhi suatu persyaratan untuk menyelesaikan Tugas Akhir yang disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian Program D3 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang maka penulis membuat dan menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan Mudharabah) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri

Penulis menyadari dalam Tugas Akhir ini terdapat banyak kekurangan serta kekliruan baik penyusunan, penulisan maupun isinya dan tentunya masih jauh dari kesempatan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini karena keterbatasan ilmu pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan masukannya dari semua pihak untuk perbaikan Tugas Akhir ini.



Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dengan moral maupun materil, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Kepada kedua orang tuaku ayahanda Fauzi dan ibunda Holai yang selalu mendo'akan dan menyemangati ku tanpa henti
2. Bapak Prof. Drs. H.Sirozi, M.A.,Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
3. Ibu Drs. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.H.I selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah
5. Ibu R.A Ritawati, SE.,M.H.I selaku sekretaris Prodi D3 Perbankan Syariah
6. Ibu Juwita Anggraini, M.H.I selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
7. Bapak Abdullah Sahroni, M.S.I selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
8. Saudara kandung ku M. Reza Ferdiansyah, Resti Ferdian Sari, Richard Sambera, Rahmat Husin, Saipul Anwar dan Adik Bungsu kami Shabrina Bhalqia Azilla yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang tiada hentinya.
9. Sahabat-sahabat ku Pramita, Veny Syawitry dan Siska Saraswati yang telah menemani selama 3 tahun ini

10. Teman-teman ku tersayang Nensy, Risna, Kurnia, Eka, Beby, Sari, Salman dan Thomas. Seluruh teman-teman DPS 4/2015 serta seluruh mahasiswa D3 Perbankan Syariah Angkatan 2015 yang saling membantu, memberikan semangat dan masukan kepada penulis
11. Dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik secara morl maupun materi dalam penulisan Tugas Akhir ini

Terimakasih atas kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepda penulis, penulis berdo'a dan diberikhtiar karena hanya allah SWT-lah yang bias membalas kebaikan untuk semuanya. Demikianlah yang dapat saya sampikan pada kesempatan ini, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umunya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Palembang, Juni 2018

Rosi Intan Gusmita

NIM: 1526100136

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Penulisan .....	10

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Dana Pihak Ketiga (Tabungan <i>Mudharabah</i> ).....	13
1. Pengertian Dana Pihak Ketiga .....	13
2. Pengertian Tabungan <i>Mudharabah</i> .....	16
B. Pengertian Margin Keuntungan .....	19
C. Pengertian Pembiayaan Mudharabah .....	20
D. Penelitian Sebelumnya .....	22
E. Kerangka Berpikir .....	24
F. Pengembangan Hipotesis .....	25

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Ruang Lingkup Penelitian .....	27
B. Desain .....	27
C. Jenis dan Sumber Data .....	27
1. Jenis Data .....	27
2. Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel .....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
1. Statistik Deskriptif .....	30



2. Uji Kualitas Data.....	31
1. Uji Multikolonieritas .....	31
2. Uji Autokorelasi.....	31
3. Uji Heteroskedastisitas .....	31
4. Uji Normalitas .....	32
5. Uji Regresi.....	33
6. Uji Hipotesis .....	33
a. Uji F .....	33
b. Uji T .....	34
c. Uji Koefisien .....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	36
1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri .....	36
2. Produk PT. Bank Syariah Mandiri .....	38
3. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri.....	38
4. Manajemen PT. Bank Syariah Mandiri.....	39
B. Hasil Penelitian .....	40
1. Statistik Deskriptif .....	40
2. Uji Asumsi Klasik.....	41
1. Uji Multikolinearitas .....	41
2. Uji Autokorelasi .....	43
3. Uji Heteroskedastisitas .....	44
4. Uji Normalitas.....	45

5. Uji Regresi .....	46
6. Uji Hipotesis .....	48
a. Uji F .....	49
b. Uji T .....	49
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	51
C. Pembahasan .....	52

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	57

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga .....	3
Tabel 1.2 Perkembangan Margin Keuntungan .....	4
Tabel 2.1 Penelitian sebelumnya .....	22
Tabel 2.2 Penelitian Sebelumnya .....	23
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.2. Multikoleniaritas .....	42
Tabel 4.3 Autokorelasi .....	43
Tabel 4.4 Normalitas .....	46
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
Tabel 4.6 Uji T (Uji Parsial) .....	49
Tabel 4.7 Uji F (Uji Simultan) .....	50
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 4.1 Heteroskedasitas .....	44
Gambar 4. 2 Normalitas .....	45



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi Islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonomi dan praktis perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan adanya jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah Islam.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.<sup>1</sup>

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang bertugas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkannya dengan mekanisme tertentu. Penghimpunan dana dilakukan melalui simpanan dan investasi seperti, giro wadiah, tabungan dan deposito berjangka. Sedangkan penyaluran

---

<sup>1</sup> Wiroso, *Jual Beli Murabahah*, Cet. 1 (Yogyakarta: UII Pres, 2005 ) hlm. 9

dana dilakukan dengan beberapa macam akad seperti, *murabahah, istisna, mudharabah, musyarakah, ijarah dan islam*

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menjalankan fungsinya dengan berbagai cara diantaranya memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, menawarkan suku bunga yang menarik, meningkatkan teknologi yang canggih, dan menawarkan berbagai produk yang beragam.

Bank bagi masyarakat yang hidup di negara- negara maju, seperti negara-negara di Eropa, Amerika, dan Jepang sudah merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti, tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan.<sup>2</sup>

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan, maka dana merupakan masalah bank yang paling utama. Tanpa

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, Cet. 1 (Jakarta: Kencana,2004) hlm. 7

dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain, bank tidak berfungsi sama sekali.<sup>3</sup> Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya

Tabel 1.1

Perkembangan Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2017 (Dalam Jutaan Rupiah )

Tahun	Dana Pihak Ketiga (Tabungan <i>Mudharabah</i> )
2010	103.262.919
2011	116.603.740
2012	190.644.975
2013	143.915.065
2014	140.859.163
2015	177.340.000
2016	238.525.000
2017	282.553.000

Sumber : Data sekunder diolah

Pada tabel 1.1 diketahui bahwa perkembangan dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) mengalami tingkat kenaikan yang stabil sehingga meningkatkan data dari tahun 2010-2017 mengalami kenaikan. Perkembangan bank syariah mandiri meningkat pada tahun 2017 Rp 282.553.000 juta, yang semulanya pada tahun 2016 adalah Rp 238.525.000

---

<sup>3</sup> Ernawati Wita Juwita, Heni Rohaeni. Analisis Dana Pihak Ketiga, Kredit Bermasalah, dan Laba (Studi Kasus PT Bank X Tbk). Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Jurnal Manajemen dan Organisasi, Diakses Agustus 2010

juta. Hal ini dikarenakan perekonomian yang dilakukan, dipengaruhi oleh faktor yang dapat menyebabkan kegiatan perekonomian dapat naik, sama halnya dengan naiknya Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu margin keuntungan.

Margin keuntungan di artikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Margin keuntungan dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam. Dengan kata lain margin keuntungan pendapatan utama dari pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh suatu bank maka semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan.<sup>4</sup>

Permasalahan dalam Margin Keuntungan masih banyaknya masyarakat atau nasabah yang belum paham atau belum mengerti tentang mekanisme perhitungan margin keuntungan tersebut. Nasabah lebih cenderung berprinsip yang penting mendapatkan dana atau modal namun tidak begitu paham dengan bagi hasil yang diterapkan oleh bank tersebut.<sup>5</sup> Perkembangan margin keuntungan juga dialami oleh PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010-2017

---

<sup>4</sup> Rahma Yusro, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Margin Keuntungan Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal, Ilmu Akuntansi. UIN SyarifHidayatullah Jakarta (2016)

<sup>5</sup> Andriani. *Mekanisme Perhitungan Margin Keuntungan Pembiayaan Murabahah Di KJKS BMT Walisongo Semarang*. Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo. Diakses 2015



Tabel 1.2  
Margin Keuntungan pada Bank Syariah Mandiri  
Tahun 2010-2017

Tahun	Margin Keuntungan
2010	34.00 %
2011	34.00 %
2012	33.81 %
2013	33.43 %
2014	33.57 %
2015	34.00 %
2016	34.00 %
2017	34.00 %

Sumber : Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 2.1 diketahui bahwa Margin Keuntungan tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang tidak stabil. Pada tahun 2011 margin keuntungan 34.00% . pada tahun 2012 margin keuntungan mengalami penurunan menjadi 33.81% . sedangkan pada tingkat margin keuntungan tertinggi terjadi pada tahun 2010, 2011,2015,2016,2017. Sedangkan margin keuntungan terendah pada tahun 2013 yaitu sebesar 33.43%

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dan dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya

sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.<sup>6</sup>

Permasalahan yang terjadi pada pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah ialah rendahnya bagian pembiayaan *mudharabah* terkait dengan belum siapnya bank syariah untuk menyalurkan pembiayaannya dalam bentuk akad *mudharabah*, hal ini disebabkan masih kurangnya SDM yang menguasai hukum syariah Islam. Bank syariah menghadapi masalah yang melekat pada kontrak *mudharabah* yaitu adanya *asymmetric information*. *Asymmetric information* adalah perbedaan informasi yang didapatkan antara pihak bank syariah dan nasabah, dalam hal ini nasabah lebih banyak mengetahui tentang keberadaan usaha yang dijalankan berbanding terbalik dengan pihak bank syariah sehingga kemungkinan terjadi penyimpangan yang sangat besar. Tingginya risiko (*high risk*) dari calon pengelola (*mudharib*) karena adanya moral hazard dan kurangnya kesiapan SDM di perbankan syariah inilah diantara faktor yang menjadikan komposisi penyaluran dana kepada masyarakat lebih banyak dalam bentuk pembiayaan jual beli (*murabahah*) dibandingkan penyertaan modal (*mudharabah*).<sup>7</sup>

Selain permasalahan tersebut adapun resiko yang ditimbulkan dari produk *mudharabah* antara lain yaitu:

- 1) Mudah mengalami atau rentan terhadap penyimpangan, karena sering kali pihak *mudharib* tidak melengkapi diri dengan akuntabilitas yang memadai dengan laporan keuangan yang bisa diaudit. Persoalan ini

---

<sup>6</sup> ismail, *Perbankan Syariah*, Cet 1 (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 105-106

<sup>7</sup> A. Chairul Hadi. *Problematika Pembiayaan mudharabah Di Perbankan Syariah Indonesia*. Diakses 2, juli 2011

memang tidak mudah diatasi, akrena berkaitan dengan buruknya budaya akuntansi di banyak perusahaan dinegeri ini.

- 2) Di sisi lain, *mudharabah* menuntut syarat kejujuran dan keterbukaan, apalagi dalam konteks *mudharabah* ada sebuah pengertian bahwa pihak *shohibul maal* seakan-akan tidak mempunyai hak intervensi sedikitpun dalam proyek bisnis yang sedang dijalankan oleh pihak *mudharib*.
- 3) Akibat dari dua pihak, kondisi diatas seringkali pihak bank mematok nisbah bagi hasil yang barangkali relative cukup besar bagi bank, dan sebaliknya lebih kecil bagi nasabah. Manakala nisbah bagi hasil tersebut di samakan dengan tingkat bunga bank, akan terasa bahwa porsi yang harus dibayarkan pihak nasabah menjadi lebih mahal dibandingkan dengan bunga bank konvensional.<sup>8</sup>

Alasan penulis mengapa memilih Tabungan *Mudharabah* pada Dana Pihak Ketiga ialah karena masyarakat atau nasabah lebih mengerti dan paham terhadap Tabungan *Mudharabah* karena pada Tabungan *Mudharabah* hasil dari keuntungannya tersebut dibagi sesuai kesepakatan yang telah diberikan oleh pemilih modal (*shahibul maal*), disamping itu banyak sekali masyarakat ataupun nasabah yang membutuhkan modal ataupun yang kekurangan dana untuk memulai usaha mereka. Masyarakat atau nasabah kebanyakan lebih memilih tabungan *mudharabah* karena produknya bias ditemukan masyarakat di bank-bank syariah yang ada di Indonesia. Masyarakat lebih tertarik pada tabungan *mudharabah* karena

---

<sup>8</sup> Friyanto, *Pembiayaan Mudharabah, Risiko dan Penanganannya (Studi Kasus pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang)*, STIE Indonesia Malang.

seluruh modal (100%) berasal dari bank, masyarakat atau nasabah membagi hasil keuntungan dari usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan yang terjadi di awal perjanjian dengan akad *mudharabah* yaitu 60% untuk pemilik modal (*shahibul maal*) dan 40% untuk pengelola dana (*mudharib*)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengambil penelitian tugas akhir dengan judul **Pengaruh Dana Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan *Mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri ?
2. Bagaimana pengaruh margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri ?

## **C. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan *Mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri
2. Untuk mengetahui pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri



3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

#### **D. Kegunaan Penelitian.**

1. Bagi Penulis

Memberi pengetahuan dan pemahaman baru mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT Bank Syariah Mandiri.

2. Bagi Pembaca

Dapat menambah informasi yang bermanfaat mengenai strategi Pembiayaan *Mudharabah* yang ada di PT Bank Syariah Mandiri dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang menyelesaikan tugas mata kuliah metode penelitian.

3. Bagi Akademis

Peneliti ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai perbankan syariah bagi peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik sejenis tentang pembiayaan *mudharabah* pada perbankan syariah.

4. Bagi PT Bank Syariah Mandiri

Sebagai bahan evaluasi dalam upaya pengembangan produk yang lebih baik lagi dan dapat memperkenalkan eksistensi PT Bank Syariah Mandiri di masyarakat luas serta dapat memberikan informasi dan pengetahuan

tambahan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha syariahnya.

#### 5. Bagi Masyarakat

Hendaknya tidak terlalu terpengaruh terhadap setiap pergerakan dari variabel makroekonomi khususnya dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*), margin keuntungan dan pembiayaan *mudharabah* karena berdasarkan sistem bagi hasil dipastikan mampu bertahan terhadap situasi krisis keuangan yang buruk. Jadi, kepercayaan masyarakat untuk menyimpan tabungannya di bank syariah dan kepercayaan masyarakat untuk mengambil pembiayaan di bank syariah merupakan indikator penting bagi penentuan margin bagi hasil .

### **E. Sistematika Penulisan**

Agar laporan ini lebih dipahami dan bisa mudah dibaca, maka diperlukan sistem penulisan yang lebih sederhana namun tetap bisa dimengerti. Sistem penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan usulan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian. manfaat penelitian, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan secara terperinci tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

## **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian yang diawali pendefinisian sampai dengan teknik analisis data. Secara rinci, bab ini terdiri dari lokasi penelitian, objek penelitian metode analisis, metode pengumpulan data , jenis data, sumber data, metode analisis, teknik analisis.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang karakteristik responden, data deskriptif, analisis data yang meliputi analisis statistik, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan yang menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Implikasi dan penelitian yang menunjukkan kemungkinan penerapannya, kelebihan dan kekurangan, saran-saran yang berisi keterbatasan dan

penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*)

##### 1. Pengertian Dana Pihak Ketiga

Simpanan atau dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh badan dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana untuk memperoleh sumber dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan kedalam beberapa jenis dimaksudkan agar para nasabah mempunyai banyak pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan masyarakat (diluar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dana-dana yang dihimpun dari msyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, biasanya mencapai 80%-100% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Pos-pos ini terdiri dari simpanan dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

$$\text{Dana Pihak Ketiga} = \text{Giro} + \text{Deposito} + \text{Tabungan}$$

Secara umum kegiatan menghimpun dana ini dibagi kedalam tiga jenis, yaitu :

**a) Giro**

Simpan giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan, sedangkan cek atau bilyet giro ini oleh pemiliknya dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Untuk itu, pemegang rekening giro memperoleh buku cek dan bilyet giro.

Simpanan giro merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Pengertian penarikan dapat dilakukan setiap saat, yaitu uang yang disimpan dalam rekening giro dapat ditarik berkali-kali dalam sehari selama saldo mencukupi.

Dalam perbankan syariah, terdapat 2 giro syariah yaitu :

*1. Giro Wadiah*

Giro wadiah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yaitu titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

*2. Giro Mudharabah.*

*Giro mudharabah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan ansabha bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana).

## **b) Deposito**

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu pada saat penyerahannya atas beban rekening cek. Cek dapat ditarik atau ditebitkan oleh pemegang rekening giro atas unuk atau atas nama dan tidak dapat dibatalkan oleh penarik kecuali cek tersebut dinyatakan hilang atau dicuri dengan bukti kepolisian. Jangka waktu pengunjukan agar mendapatkan pembayaran dari bank atas cek tsebut adalah selama 70 hari sejak tanggal penarikan. Deposito syariah contohnya adalah *Mudharabah Mutlaqah* dan *Mudaharabah Muqayyadah*

### *1. Mudharabah Mutlaqah*

Ialah pemilik dana yang tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya.

### *2. Mudharabah Muqayyadah.*

Ialah pemilik dana yang memberikan ketentuan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya , baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya.

## **c) Tabungan**

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang dapat disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat diprsamakan dengan itu. Cara penerikan

rekening tabungan yang paling abanyak digunakan saat ini adalah dengan buku tabungan, *cash card* atau kartu ATM, dan *debt card*. Dewan syariah nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *Wadiah* dan *Mudharabah*.

1. Tabungan *Wadiah*

merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *Wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.

2. Tabungan *Mudharabah*

Merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah* pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik besar dengan masa pendapatan yang memadai.

## **2. Pengertian Tabungan Mudharabah**

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan



berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain. Namun, disisi lain, bank syariah juga memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trusre*), yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.

Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah *mismanagement* (*salah urus*), bank bertanggung jawab penuh atas kerugian tersebut. Dalam mengelola harta *mudharabah*, bank menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya. Disamping itu, bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah penabung tanpa persetujuan yang bersangkutan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, PPH bagi hasil tabungan *mudharabah* dibebankan langsung ke rekening tabungan *mudharabah* pada saat perhitungan bagi hasil.

Ketentuan umum tabungan *mudharabah* adalah sebagai berikut :

- a. Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana

- b. Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* sebagai pihak lain.
- c. Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan buka piutang
- d. Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam bentuk akad pembukaan rekening
- e. Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi hanknya.
- f. Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan yang bersangkutan.<sup>9</sup>

Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* sangat dipengaruhi oleh antara lain :

- a. Pendapatan bank syariah
- b. Total investasi *mudharabah mutlaqah*
- c. Total investasi produk *tabungan mudharabah*
- d. Rata-rata saldo *tabungan mudharabah*
- e. Nisbah tabungan *mudharabah* yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian
- f. Metode perhitungan bagi hasil yang di berlakukan
- g. Total pembiayaan bank syariah.

---

<sup>9</sup> A.Karim Adiwarmarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014) hlm. 361

## **B. Margin Keuntungan.**

### **1. Pengertian Margin Keuntungan**

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli murabahah dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli, dalam hal ini bank sebagai penjual sedangkan nasabah sebagai pembeli.

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli murabahah dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Margin keuntungan dalam murabahah dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam.

Margin keuntungan dalam murabahah dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank yang berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam. Dengan kata lain margin keuntungan merupakan pendapatan utama dari pembiayaan *murabahah*. Bank dapat mempertinggi pembiayaan *murabahah* bulan sekarang dengan melihat berapa jumlah margin keuntungan bulan sebelumnya. Apabila bulan sebelumnya bank bias memperoleh margin keuntungan yang tinggi maka bank akan mempertinggi jumlah pembiayaan *murabahah* pada bulan sekarang. Sehingga margin keuntungan mempunyai pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi margin keuntungan

yang diperoleh suatu bank maka semakin banyak kemampuan bank untuk menyalurkan pembiayaan.

### C. Pengertian Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100%, dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati pada saat akad.<sup>10</sup>

*Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh pemilik dana.<sup>11</sup>

*Mudharabah* adalah suatu akad kerja sama yang dilakukan antara kedua belah pihak yaitu *shahibul maal* menyediakan seluruh modal dan *mudharib* sebagai pengelola.

a. Jenis-jenis *Mudharabah* adalah sebagai berikut:

#### 1. *Mudharabah Mutlaqah*

Merupakan akad perjanjian antara dua pihak yaitu *shahibul maal* dan *mudharib*, yang mana *shahibul maal* menyerahkan sepenuhnya atas dana yang diinvestasikan kepada *mudharib* untuk mengelola

---

<sup>10</sup> Ismail. *Perbankan Syariah* (Yogyakarta: prenamedia group.2008) hlm168

<sup>11</sup> Ibid 83-84

usahanya sesuai prinsip syariah. *Shahibul maal* tidak memberikan batasan jenis usaha, waktu yang diperlukan strategi pemasarannya, serta wilayah bisnis yang dilakukan *shahibul maal* memberikan kewenangan yang sangat besar kepada *mudharib* untuk menjalankan aktivitas usahanya asalkan sesuai prinsip syariah islam.

## 2. *Mudharabah Muqayyah*

Merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak pertama sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pengelola dana (*mudharib*). *Shahibul maal* menginvestasikan dananya kepada *mudharib* dan member batasanya.<sup>12</sup>

### b. Rukun-rukun *mudharabah*

Rukun akad *mudharabah* sebagai berikut :

1. Pemilik barang yang menyerahkan barang-barangnya
2. Orang yang bekerja, yaitu mengelola barang yang diterima dari pemilik barang.
3. Akad *mudharabah*, dilakukan oleh pemilik dengan pengelola barang
4. *Maal*, yaitu harta pokok atau modal
5. Amal, yaitu pekerjaan pengelolaan harta dan menghasilkan laba.

---

<sup>12</sup> Ibid halm 84

#### D. Penelitian Sebelumnya

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Sebelumnya**

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Rina Destiana (2016)	Analisi dana pihak ketiga dan resiko terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik dana pihak ketiga (DPK) maupun risiko, keduanya berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di indonesia <sup>13</sup>	Penulis hanya mengambil dua sampel variabel yaitu pengaruh dana pihak ketiga dan margin keuntungan dan menggunakan pembiayaan mudharabah	Sama-sama menganalisis dana pihak ketiga dan margin keuntungan
2	Rizqi Amalia (2012)	Pengaruh dana pihak ketiga, margin keuntungan setifikat wadiah bank Indonesia, terhadap pembiayaan mudharabah pada bank syariah mandiri dan bank muamalat Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan DPK, NPF dan ROA berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah, sementara itu variabel SWBI berpengaruh negatif terhadap pembiayaan mudharabah. Variabel margin keuntungan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. <sup>14</sup>	Peneliti menggunakan satu variabel yang berbeda yaitu sertifikat wadiah bank Indonesia dan hanya memilih satu bank untuk diteliti	Sama-sama menganalisis dana pihak ketiga dan margin keuntungan hanya saja penulis menggunakan satu bank untuk diteliti.

<sup>13</sup> Destian Rita, Jurnal, *Analisi dana pihak ketiga dan resiko terhadap pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank syariah di Indonesia*. STIKOM Tunas Bangsa Permatangsiantar. 2017)

<sup>14</sup> Amalia Rizqi, Jurnal, *Pengaruh dana pihak ketiga, margin keuntungan setifikat wadiah bank Indonesia, terhadap pembiayaan mudharabah pada bank syariah mandiri dan bank muamalat Indonesia*. Universitas Diponegoro. (2012).

No	Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
3	Ratu Vien Sylvia Aziza, Ade Sofyan Mulazid (2017)	Analisi pengaruh dana pihak ketiga, <i>non performing financing</i> , <i>capital adequary ratio</i> , modal sendiri dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut uji simultan, maka dana pihak ketiga, <i>capital adequary ratio</i> , <i>non performing financing</i> , modal sendiri dan margin secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah pada bank umum syariah. Berdasarkan uji parsial, dana pihak ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Berdasarkan uji parsial modal sendiri berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu dana pihak ketiga, <i>capital adequary ratio</i> , dan <i>non performing financial</i> . <sup>15</sup>	Penulis tidak meneliti <i>non performing financial</i> , <i>capital adequacy ratio</i> , modal sendiri dan penulis menganalisis pembiayaan mudharabah	Penulis hanya meneliti pengaruh dana pihak ketiga dan margin keuntungan

<sup>15</sup> Ratu Vien Sylvia Aziza, Ade Sofyan Mulazid, Jurnal, Analisis pengaruh dana pihak ketiga, *non performing financing*, *capital adequary ratio*, modal sendiri dan margin keuntungan terhadap pembiayaan murabahah. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

## E. Kerangka Berfikir

Secara ringkas kerangka berfikir dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan masyarakat (diluar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, biasanya mencapai 80%-100% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.

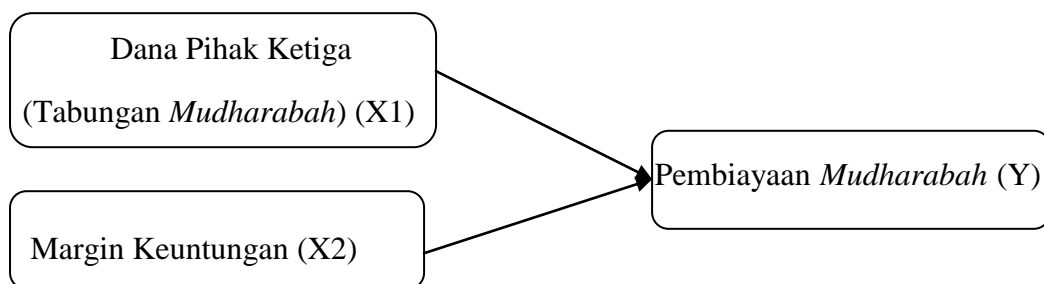
Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana). Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain.

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Margin keuntungan dalam



*murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



#### **F. Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan dana. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran objektif tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Mandiri Syariah Di Indonesia. Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran maka hipotesis penelitian dirumuskana sebagai berikut :

H0 : Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

H1 : Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah*

H0 : Margin Keuntungan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*

H2 : Margin Keuntungan berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*

H0 : Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*

H3 : Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) dan margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah* ini akan dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri pemilihan periode 2010-2017 dikarenakan data yang diambil di [www.syariahamandiri.com](http://www.syariahamandiri.com) seperti dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*), margin keuntungan bahwa delapan tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang tidak stabil atau dalam keadaan naik-turun

#### **B. Desain**

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekan pada pengujian teori. Pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik<sup>16</sup>. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif yang penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **C. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diambil dari catatan atau dokumentasi perusahaan , laporan publikasi keuangan , jurnal, buku-buku,

---

<sup>16</sup>Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pers,2012), hlm.43

majalah dan referensi lainnya.<sup>17</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasi Bank Syariah Mandiri dari tahun 2010-2017 mengenai dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) bulanan dan mengenai laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri bulanan (neraca) dan data margin keuntungan bulanan.

## 2. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. karena metode kuantitatif ini diambil dari angka.<sup>18</sup> Data kuantitatif yang digunakan adalah data dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) data margin keuntungan dan data pembiayaan *mudharabah*. Jika dilihat dari data pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data runtun waktu (*time series*) dari publikasi Bank Indonesia periode 2010-2017.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasia yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penaly untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Syariah Mandiri, yaitu runtun waktu (*time series*) yang peneliti peroleh dari [www.syariahamandiri.com](http://www.syariahamandiri.com)

---

<sup>17</sup>Muhajirin, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta:Idea Press,2017), hlm.201

<sup>18</sup>*Ibid*, hlm.202

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan kata lain, sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagian perwakilan populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi.<sup>19</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan dari PT. Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017.

## E. Variabel Penelitian

Desain variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, di antaranya variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain dana pihak ketiga (tabungan mudharabah) (X1) dan margin keuntungan (X2).
2. Variabel terikat (*dependen variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *mudharabah* (Y).

---

<sup>19</sup>*Obcit*, hlm.113-114

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian. Baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan buku-buku, jurnal ilmiah, website dan lain-lain yang berhubungan dengan dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) dan margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah*.
2. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan dengan mengadakan studi penelahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program SPSS, dan analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan nilai rata-rata (mean), standar deviasi perbandingan antara variabel-variabel independen dan dependen.

## **2. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Multikolonieritas**

Dengan uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor*. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan kolonieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

### **2. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan dengan kesalahan pengganggu pada  $t-1$  (sebelumnya). Deteksi adanya autokorelasi bisa dilihat pada tabel Durbin Watson, secara umum bisa diambil patokan: (a) Angka D-W di bawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif, (b) Angka D-W di atas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians (ragam) dari residual pengamatan lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai

prediksi variabel dependen dengan residulnya dengan analisis berikut:

(a) jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, (b) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Pendektasian dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan: (a) jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi asumsi normalita, (b) jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji normalitas. Uji normalitas dapat di analisis pada nilai residual hasil regresi dengan kriteria, jika probabilitas  $> 0,05$  maka data terdistribusi secara normal, sebaiknya jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal.



## 5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk menguji antar variabel terikat (dependen variabel) Y berdasarkan dua variabel independen ( $x_1, x_2$ ) dalam suatu persamaan linear.

Rumusan perhitungan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = pembiayaan mudharabah

X1 = dana pihak ketiga (tabungan mudharabah)

X2 = margin keuntungan

a = Koefisien konstanta (bilangan tetap)

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

e = Error atau variabel pengganggu

## 6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk merumuskan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Terdapat tiga hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji dengan menggunakan uji signifikan parameter individual (uji t) dan juga uji signifikansi simultan (uji F).

### a. Uji F

Uji F adalah digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk

populasi. Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

**b. Uji T**

Uji t adalah digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol atau artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan variabel penjelas. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau:  $H_0 : b_i = 0$  artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau  $H_A : b_i \neq 0$  artinya variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

**c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi pengaruh variabel independen (Tingkat inflasi dan BI *rate*) secara serentak terhadap variabel dependen (Tingkat inflasi dan BI *rate*). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentasi variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu

menjelaskan variasi variabel independen.  $R^2$  sama dengan nol ( $R^2=0$ ), maka tidak ada sedikitpun sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1 ( $R^2=1$ ), maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan variasi variabel dependen.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya PT. Bank Syariah Mandiri**

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Disisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan

perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah

Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

## **2. Produk Bank Syariah Mandiri**

Bank Syariah Mandiri pada dasarnya membagi produk menjadi 2 yaitu produk bagi penyimpanan dana atau biasa disebut pendanaan dan produk bagi pengelola dana atau biasa disebut produk pembiayaan. Pada penelitian ini produk yang digunakan adalah produk pendanaan khususnya produk simpanan yaitu deposito. Deposito BSM adalah produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudhrabah mutlaqah*.

Karakteristik:

1. Jangka waktu yang fleksibel: 1, 3, 6 dan 12 bulan
2. Deposito tidak dapat Dicairkan pada saat jatuh tempo
3. Fasilitas *Automatic Roll Over (ARO)*

## **3. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri**

Visi:

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Misi:

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

#### **4. Manajemen PT. Bank Syariah Mandiri**

Dalam pengelolaan organisasinya, PT Bank Syariah Mandiri memiliki:

1. Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen. Komisaris Utama ini dibawahi 4 (empat) Komisaris, yaitu 1 (satu) Komisaris Independen, 2 (dua) Komisaris anggota dan 1 (satu) Senior Advisor Komisaris Dewan Komisaris.
2. Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang terdiri dari 1 (satu) ketua dan 2 (dua) anggota. Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas mengarahkan (memberikan opini) dan mengawasi apakah akad-akad yang melandasi produk dan jasa layanan bank telah sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip syariah islam. Direksi yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 5 (lima) Direktur Anggota.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan dan meringkas data yang dianalisis. Prosedur statistika deskriptif dalam program SPSS menghitung nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

**Tabel 4.1**

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	32	84.971	63.6928	3.035	156.903.7747
Dana Pihak Ketiga (Tabungan <i>Mudharabah</i> )	32	7.7	7.8	1.538	7.2447
Margin Keuntungan	32	22.1411	90.2000	4.265	200.049.199
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa N yaitu 32 sampel data pembiayaan *mudharabah* dari laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri periode 2010-2017, variabel Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) mempunyai nilai minimum 7.7 dan nilai maximum sedangkan rata-rata 7.8 dengan nilai rata-rata 1.538 standar deviasi sebesar 7.2447. Variabel Margin Keuntungan dengan jumlah data 32 nilai minimum 22.1411 dan nilai maksimum 90.2000 sedangkan rata-rata 4.265 dengan standar deviasi sebesar



200.049.199 Variabel Pembiayaan *Mudhrabah* mempunyai nilai minimum 8.4971 dan nilai maksimum 636928. Sedangkan rata-rata 3.035 dengan standar deviasi 156.903.774

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kreasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas nilai yang nilai korelasi antar sama dengan nol.

Berdasarkan data yang ditunjukkan dalam output SPSS 16.0 maka besarnya dari masing-masing variabel independen dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas dengan Nilai Toleranve dan VIF**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Dana Pihak Ketiga (Tabungan <i>Mudharabah</i> )	.049	2.542
Margin Keuntungan	.049	2.542

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

*Sumber: Output SPSS 16.0 Data Sekunder Diolah 2018*

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji multikolinearitas, tidak ada variabel independen yang memiliki tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel-variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil dari perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) yang menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam regresi. Interpretasi dari hasil ini terlihat sebagai berikut

- 1) Tolerance Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) = 0,49 VIF  
     Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) = 2.542
- 2) Tolerance Margin Keuntungan = 0,49 VIF Margin Keuntungan =  
     2.542

## 2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan dengan kesalahan pengganggu pada  $t-1$  (sebelumnya). Deteksi adanya autokorelasi bisa dilihat pada tabel *Durbin Watson*, secara umum bisa diambil patokan: (a) Angka D-W di bawah berarti  $-2$  berarti ada autokorelasi positif, (b) Angka D-W di atas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.298 <sup>a</sup>	.089	.026	154863.294	1.776

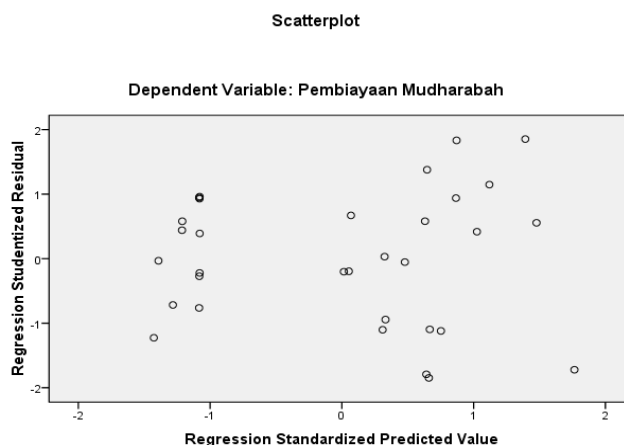
Sumber: Data diolah SPSS 16, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* 1.776. Sebuah model regresi tidak terjadi autokorelasi jika nilai *Durbin-Watson* pada signifikansi terletak diantara -2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ ). Karena nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.776 terletak diantara -2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi tersebut.

### 3. Uji heteroskedasitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan output scatterplots di atas diketahui bahwa:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
2. Titik titik tidak mengumpul hanya di atas di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

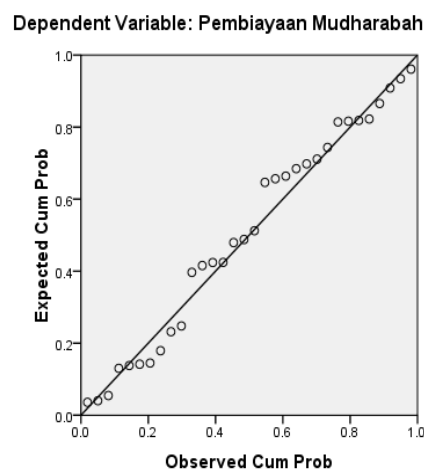
#### 4. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dengan menggunakan SPSS 16.0 menghasilkan gambar normal *probability plot*. Dimana grafik normal plot terlihat titik menyebar disekitar diagonal serta penyebarannya mengikuti arah diagonal, dapat dilihat pada gambar 4.1 sebagai berikut:

**Gambar 4.2**

#### **Normal Probability of Regression Standardized Residual**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4. 4**  
**Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.483
Asymp. Sig. (2-tailed)	.974

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,974 yang artinya lebih dari 1,05 ( $0,05 < 0,974$ ). Dengan demikian data berdistribusi normal atau regresi telah memenuhi asumsi normal.

#### **5. Uji regresi linear berganda**

Analisis linear berganda dalam penelitian inidigunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih variabel independen yaitu : dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) dan margin keuntungan terhadap variabel dependen pembiayaan *mudharabah*. Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan memutuskan naik atau turunnya nilai variabel dependen. Yang dapat dilakukan melalui

menaikkan atau menurunkan keadaan variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel :

### 1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yang meliputi dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) dan margin keuntungan terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan *mudharabah*.

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. Constant	326.532.907	65.413.126		4.992	.000
Dana Pihak Ketiga (Tabungan <i>Mudharabah</i> )	.003	.002	-1.333	-1.569	.108
Margin Keuntungan	.983	.630	1.253	1.560	.130

a. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Sumber : Output SPSS 16.0. Data Sekunder Diolah 2018

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linear berganda tabel 4.5 diperoleh  $X_1 = -003$   $X_2 = 983$ . Berdasarkan nilai konstanta dari redresi linear tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = X + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 326.532.907 + 0.03 X_1 + 0.983 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijadikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta ( $a$ ) 326.532.907, dapat diartikan jika DPK (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan hasil nilainya 0 maka tingkat jumlah Pembiayaan *Mudharabah* adalah 326.532.907 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel DPK (Tabungan *Mudharabah*) bernilai positif 0,03 maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DPK (Tabungan *Mudharabah*) sebesar 1% maka akan meningkatkan jumlah pembiayaan *mudharabah* sebesar 0,03 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Margin Keuntungan bernilai positif yaitu 0,983 maka dapat diartikan setiap peningkatan Pembiayaan *Mudharabah* sebesar 0,983 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

Berdasarkan rumusan model regresi yang terbentuk seperti diatas, dilakukan uji hipotesis untuk mengukur ketetapan fungsi regresi dalam menaksir nilai actual. Uji hipotesis ini meliputi uji F (simultan), uji t (parsial) dan koefisien determinasi ( $R^2$ )

## **6. Uji Hipotesis**

Dalam uji hipotesis terdapat tiga hipotesis yang akan diuji menggunakan uji signifikansi parameter individual (uji t) dan uji signifikansi (uji F) dan uji koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ).

**a. Uji F**

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen secara simultan (berama-sama) terhadap dependen. Dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.39311	2	6.96510	1.435	.255 <sup>a</sup>
Residual	1.40812	29	4.85510		
Total	1.54712	31			

*Sumber : Data diolah dengan SPSS 16,2018*

Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,29. Karena nilai  $F_{hitung}$   $1.435 < F_{tabel}$  2,93 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan signifikansi  $0,255 > 0,05$  maka disimpulkan koefisien regresi dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) dan margin keuntungan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan.

**b. Uji t.**

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

Berdasarkan output SPSS versi 16.0 secara persial pengaruh dari kedua variabel independen yaitu dana pihak ketiga (tabungan



*mudhrabah*) dan margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah* dapat dilihat pada tabel 5.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Signifikasi T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. Constant	326.532.907	65.413.126		4.992	.000
Dana Pihak Ketiga (Tabungan <i>Mudharabah</i> )	.003	.002	-1.333	-1.569	.108
Margin Keuntungan	.983	.630	1.253	1.560	.130

a. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

Berdasarkan angka  $T_{tabel}$  dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = (n-k)$  atau  $(32-3) = 29$  sehingga diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 1,69913. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah* diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) sebesar -1.569 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,569 < 1,69913$ ) koefisien regresi senilai 0,001 dengan nilai signifikansi ( $0,108 < 0,05$ ). berarti secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

b. Pengaruh variabel margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah* diatas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel margin keuntungan sebesar 1,560 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,560 < 1,69913$ ) koefisien regresi senilai 1,560 dengan nilai signifikansi ( $0,130 > 0,05$ ). berarti secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa margin keuntungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

c. **Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). nilai koefisien determinasi (R square) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dengan syarat hasil uji f dalam analisis regresi bernilai signifikan. Sebaliknya, jika hasil dalam uji f tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi (R square) ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.027	220.332.765

Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam nilai adjusted  $R^2$  yaitu sebesar 0,090 atau 9 % artinya 9 % jadi pengaruh dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) dan margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah* pada PT.Bank Syariah Mandiri adalah 9 %, sedangkan 91 % nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada PT. Bank Syariah Mandiri

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan masyarakat (diluar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank, biasanya mencapai 80%-100% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank.

Berdasarkan hasil analisis regresi  $t_{hitung}$  variabel dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah* sebesar -1,569

yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,569 < 1,69913$ ) koefisien regresi senilai 0,001 dengan nilai signifikansi ( $0,108 < 0.05$ ). berarti secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rina Destina (2016) dimana hasil penelitiannya dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *mudharabah*

## **2. Pengaruh Margin Keuntungan terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri**

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Margin keuntungan dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam.

Berdasarkan hasil analisis regresi  $t_{hitung}$  variabel margin keuntungan sebesar 1,560 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,560 < 1,69913$ ) koefisien regresi senilai 1,560 dengan nilai signifikansi ( $0,130 > 0.05$ ). berarti secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah*, sehingga hipotesis yang menyatakan

bahwa margin keuntungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rizqi Amalia dan Khusnul Hidayah, dimana hasil penelitiannya margin keuntungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

### **3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan terhadap Simpanan Deposito *Mudharabah***

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dipercayakan masyarakat (diluar bank) kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Margin keuntungan merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam bentuk jual beli *murabahah* dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Berdasarkan analisis melalui hasil perhitungan uji ANOVA atau uji F tersebut  $F_{hitung}$  1,435 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,93 dalam hal ini maka  $F_{hitung}$  (1,435) >  $F_{tabel}$  (2,93), selain itu dari tabel ANOVA, dapat lihat *bear probabilitas* yaitu 0,255. Karena signifikansi penelitian lebih dari 0,05 ( $0,255 < 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikansi antara dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah* dan margin keuntungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rina Destina (2016) dimana hasil penelitiannya dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah dan Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Rizqi Amalia dan Khusnul Hidayah, dimana hasil penelitiannya margin keuntungan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah* berdasarkan hasil analisis regresi  $t_{hitung}$  variabel dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah* sebesar -1,569 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,569 < 1,69913) koefisien regresi senilai 0,001 dengan nilai signifikansi (0,108 < 0.05). berarti secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) terhadap pembiayaan *mudharabah*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.
2. Pengaruh variabel margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah* berdasarkan hasil analisis regresi  $t_{hitung}$  variabel margin keuntungan sebesar 1,560 yang artinya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (1,560 < 1,69913) koefisien regresi senilai 1,560 dengan nilai signifikansi (0,130 > 0.05). berarti secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara margin keuntungan terhadap pembiayaan *mudharabah*, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa margin keuntungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*.

3. Hasil perhitungan uji F pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,29. Karena nilai  $F_{hitung}$  1,435 <  $F_{tabel}$  2,93 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan signifikansi 0,255 > 0,05 maka disimpulkan koefisien regresi dana pihak ketiga (tabungan *mudharabah*) dan margin keuntungan secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat saya sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih mempertimbangkan objek yang akan di analisis dalam penelitian selanjutnya dengan baik.
2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya agar lebih banyak menggunakan variabel independen bukan hanya sebatas tingkat inflasi, BI rate dan peneliti selanjutnya agar meneliti factor-faktor lain seperti IHSG (Indek Harga Saham Gabungan).
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan data time series dengan periode tahun pengamatan yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti secara langsung apa saja yang mempengaruhi nasabah untuk menabungkan dananya ke dalam tabungan mudharabah diantaranya adalah kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah dan dianjurkan untuk mengkombinasikan data primer dengan data skunder agar memperkaya penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

Amalia Rizqi. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Margin Keuntungan, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Return On Asset, dan Non Performing Financing Terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal*

Andriani. Mekanisme Perhitungan Margin Keuntungan Pmbiayaan Murabahah di KJKS BMT Walisongo Semarang. Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo . *Tugas Akhir*

Destina Rita. 2016. Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan Mudhrabah dan Musyarakah pada Bank Syariah di Indonesia. Cirebon: *Jurnal Logika*. Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati. Vol XVII, No 2 (Agustus 2016)

Friyanto. 2013. Pembiayaan Mudharabah. Risiko dan Penanganannya (Studi Kasus pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang). *Jurnal: STIE Indonesia Malang*. JMK, VOL. 15, No.2 (September 2013).

Hadi. A. Chairul. Problematika Pembiayaan Mudharabah di Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal: Vol. 2, No. 1, (Maret 2011)*

<http://googleweblight.com>

Ismail, 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana. Cet. Ke 1

Martono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif ; Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta; Rajawali Pers

Muhajirin. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Pres.

Vien Ratu Sylvia Aziza, Ade Sofyan Mulazid. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Modal Sendiri dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah. ; Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

# LAMPIRAN

## Hasil Olah Data SPSS

### A. Statistik Deskriptif.

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pembiayaan Mudharabah	32	635955	973	636928	2.84E5	3.095E4	175086.751
Dana Pihak Ketiga (Tabungan <i>Mudharabah</i> )	32	2.E8	17734	2.E8	7.26E7	1.113E7	6.298E7
Margin Keuntungan	32	1.00	33.00	34.00	33.8157	.04855	.27464
Valid N (listwise)	32						

#### 1. Hasil Statistik Deskriptif

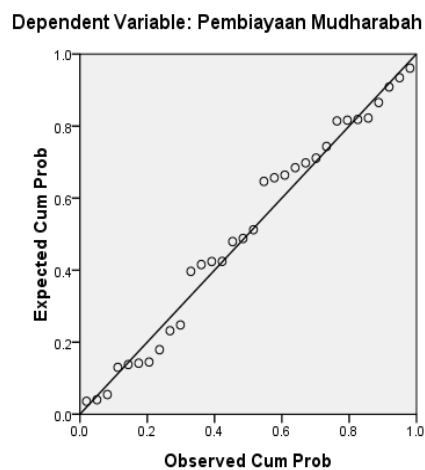
### B. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
N	32
Normal Parameters <sup>a</sup>	
Mean	284419.03
Std. Deviation	175086.751
Most Extreme Differences	
Absolute	.118
Positive	.118
Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z	.667
Asymp. Sig. (2-tailed)	.765

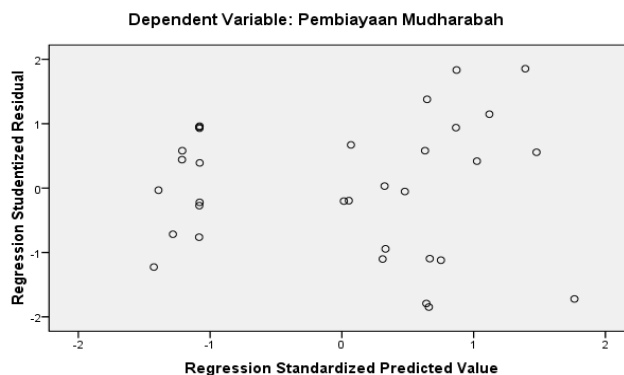
		Pembiayaan <i>Mudharabah</i>
N		32
Normal	Mean	284419.03
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	175086.751
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.056
Kolmogorov-Smirnov Z		.667
Asymp. Sig. (2-tailed)		.765
a. Test distribution is Normal. b. calculated from data c. liliefors significance correction d. thid is a lower bound of the true significance		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## 2. Uji Heteroskedasitas

Scatterplot



### 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.380 <sup>a</sup>	.145	.086	167425.317	2.024

a. Predictors: (Constant), Margin Keuntungan , Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*)

b. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*.

### 4. Uji multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.417E6	3.995E6		-.355	.725		
Dana Pihak Ketiga (Tabungan <i>Mudharabah</i> )	.001	.001	.401	2.174	.038	.865	1.156
Margin Keuntungan	47912.417	117718.978	.075	.407	.687	.865	1.156

a. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

### C. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.417E6	3.995E6		-.355	.725
Dana Pihak Ketiga (Tabungan Mudharabah)	.001	.001	.401	2.174	.038
Margin Keuntungan	47912.417	117718.978	.075	.407	.687

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah

### D. Uji Hipotesis

#### 1. Uji T (Uji Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.417E6	3.995E6		-.355	.725
Dana Pihak Ketiga (Tabungan Mudharabah)	.001	.001	.401	2.174	.038
Margin Keuntungan	47912.417	117718.978	.075	.407	.687

a. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

## 2. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.374E11	2	6.871E10	2.451	.104 <sup>a</sup>
Residual	8.129E11	29	2.803E10		
Total	9.503E11	31			

a. Predictors: (Constant), Margin Keuntungan , Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*)

b. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.380 <sup>a</sup>	.145	.086	167425.317	2.024

a. Predictors: (Constant), Margin Keuntungan , Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*)

b. Dependent Variable: Pembiayaan *Mudharabah*



DATA PENELITIAN

PT.BANK SYARIAH MANDIRI PERIODE 2010-2017

Tahun	Triwulan	Dana Pihak Ketiga (Tabungan Mudharabah) (Dalam Jutaan Rupiah)	Margin Keuntungan (Dalam Jutaan Rupiah)	Pembiayaan Mudharabah (Dalam Jutaan Rupiah)
2010	I	83.130.775	275.664	125.396
	II	67.835.057	221.411	255.963
	III	68.778.506	226.484	398.515
	IV	103.262.919	333.081	550.452
2011	I	84.436.143	257.402	152.639
	II	93.192.020	277.247	307.542
	III	116.328.487	349.762	472.864
	IV	116.603.748	311.938	636.928
2012	I	104.748.694	292.737	151.577
	II	84.001.557	258.817	311.156
	III	152.794.589	453.032	469.479
	IV	190.644.975	570.672	629.465
2013	I	178.123.348	311.265	133.802
	II	117.648.415	353.336	267.180
	III	145.251.651	368.183	406.845
	IV	143.915.065	405.657	543.973
2014	I	122.822.713	337.187	151.981
	II	900.446.686	249.850	235.319
	III	116.656.756	304.134	344.400
	IV	140.859.163	359.622	420.136
2015	I	148.668.871	403.299	94.300
	II	106.658.000	264.000	186.643
	III	134.775.000	301.000	296.891
	IV	177.340.000	524.000	364.436
2016	I	185.773.000	536.000	84.971
	II	128.925.000	352.000	168.463
	III	242.060.000	658.000	274.507
	IV	238.525.000	689.000	362.083
2017	I	341.430.000	902.000	89.539
	II	279.167.000	783.000	176.867
	III	310.899.000	875.000	275.486
	IV	282.553.000	829.000	367.275



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

**Formulir D.2**

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.  
Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Rosi Intan Gusmita  
NIM/Jurusan : 1526100136/D3 Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan *Mudharabah*) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

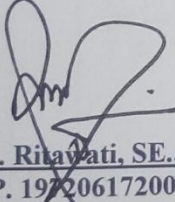
Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap tugas akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid tugas akhir agar dapat mengurus ijazahnya.

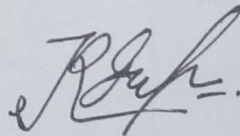
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2018

**Penguji Utama**

**Penguji Kedua**

  
RA. Ritawati, SE., M.H.I, M.Si  
NIP. 197206172007102004

  
Erdah Litriani, SE., M.Ec., Dev  
NIK.1605061721

Mengetahui  
Wakil Dekan I  
  
Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag  
NIP.197509282006042001



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

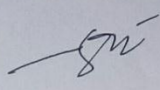
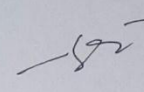
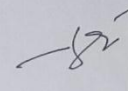
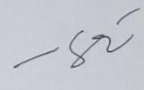
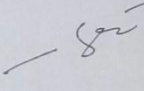
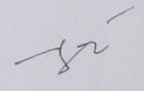
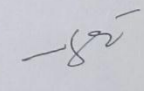
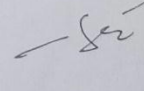
Nama : Rosi Intan Gusmita  
NIM : 1526100136  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syari'ah  
Pembimbing I : Juwita Anggraini M.H.I  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan Mudharabah) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1.	27 April 2018	Pertegas masalah.	
2.	30 April 2018	Perbaiki bab I	
3.	3 Mei 2018	sumber setiap paragraf	
4.	4 Mei 2018	Perbaiki bab I	
5.	7 Mei 2018	ACC bab I, lanjut bab II	
6.	9 Juni 2018	Perbaiki bab II	
7.	7 Juni 2018	<sup>ACC</sup> <del>Perbaiki</del> Bab II	
8.	<del>Perbaiki</del> 8 Juni 2018	Perbaiki Bab III	
9.	25 Juni 2018	ACC Bab III	
10.	28 Juni 2018	ACC Bab IV	
11.		ACC bab keseluruhan smp diujikan	



DAFTAR KONSULTASI

Nama : Rosi Intan Gusmita  
 NIM : 1526100136  
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syari'ah  
 Pembimbing II : Abdullah Sahroni, M.S.I  
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan Mudharabah) dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang dikonsultasikan	Paraf
1	Kamis, 22-3-2018	Memb. Rumusan Masalah, Tujuan, Rumus Margin Keuntungan	
2	Kamis, 12-4-2018	Acc Proposal Lanjut Bab I-III	
3	Kamis 19-04-2018	penyusunan footnote, Penelitian terdahulu, uji hipotesis.	
4	Kamis, 26-04-2018	Acc Bab I-III	
5	Kamis 04-05-2018	ganti objek. Footnote. Alasan mengapa mengambil (tabungan mudharabah) pada dana pihak ketiga.	
6	Jumat 25-05-2018	Acc - Bab I-III Lanjut Bab IV-V	
7	Kamis 31-05-2018	hasil uji T. F.	
8	Senin 4-Juni-2018	perbaiki kesimpulan.	
	07/06 2018	Acc BAB I-V siap untuk diujikan	